



## Analisis Semiotika *Self-Love* (Mencintai Diri Sendiri) dalam Video Klip “Jiwa yang Bersedih” Ghea Indrawari

Herri Setiawan

IKIP Siliwangi

[herrisetiawan25@gmail.com](mailto:herrisetiawan25@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study is to apply self-love to help maintain mental health and reduce the risk of disorders in one's psychological condition in Ghea Indrawati's "Sad Soul" video clip. This analysis focuses on how the depiction of self-love is contained in each scene, then continues on Charles Sanders Peirce's semiotic model (triangle meaning). This research is qualitative research and uses semiotic analysis owned by Charles Sanders Peirce. For Charles Sanders Peirce, the fundamental principle of the nature of signs is representative and interpretive nature. The music video of the song "Sad Soul" was chosen because the music video has many moral messages aimed at loving yourself, this concept encourages someone to be able to recognize and accept themselves then be able to treat themselves well and as they are. The results of this study have 3 aspects, namely self-love as soft love for oneself that focuses on planting, nurturing, and developing oneself. Self-love as a dynamic state of self-appreciation, which grows from actions that support physical, psychological, and spiritual growth. Self-love as a feeling of comfort and the ability to set aside time for self-care.*

**Keywords:** *Self-love, semiotics, video clips*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan *self-love* (mencintai diri sendiri) untuk bisa membantu menjaga kesehatan mental dan menurunkan risiko gangguan pada kondisi psikologis seseorang dalam video klip “Jiwa yang Bersedih” Ghea Indrawati. Analisis ini terfokus pada bagaimana bentuk penggambaran mencintai diri sendiri/*self-love* yang terkandung di setiap adegannya, kemudian dilanjutkan pada model semiotika Charles Sanders Peirce (triangle meaning). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce. Bagi Charles Sanders Peirce prinsip mendasar sifat tanda adalah sifat representatif dan interpretatif. Video klip lagu “Jiwa yang Bersedih” dipilih karena video klip tersebut memiliki banyak pesan moral yang ditujukan untuk mencintai diri sendiri, konsep ini lebih mendorong seseorang untuk bisa mengenali dan menerima diri sendiri kemudian bisa memperlakukan diri dengan baik dan apa adanya.. Hasil dari penelitian ini terdapat 3 aspek yaitu *self-love* sebagai cinta lembut untuk diri sendiri yang berfokus kepada penanaman, perawatan, dan pengembangan diri sendiri. *Self-love* sebagai keadaan apresiasi terhadap diri sendiri yang bersifat dinamis, yaitu tumbuh dari tindakan yang mendukung pertumbuhan fisik, psikologis, dan spiritual diri. *Self-love* sebagai perasaan nyaman dan kemampuan menyisihkan waktu untuk mengasuh diri sendiri.

**Kata kunci:** *Self-love, semiotika, video klip*

### PENDAHULUAN

*Self-love* atau mencintai diri sendiri adalah konsep yang tengah banyak dibicarakan dan dikampanyekan. Menerapkan *self-love* bisa membantu menjaga kesehatan mental dan menurunkan risiko gangguan pada kondisi psikologis. Mencintai diri sendiri tidak diartikan sebagai pemenuhan semua hal yang diinginkan, apalagi jika tidak terlalu berguna. Sebaliknya, konsep ini lebih mendorong seseorang untuk bisa mengenali dan menerima diri sendiri kemudian bisa memperlakukan diri dengan baik dan apa adanya.

*Self-love* diartikan sebagai mencintai diri sendiri. Selain itu *self-love* merupakan cara seseorang untuk mencintai dirinya sendiri dan memperlakukan dirinya dengan baik. Cara itu

seperti sesuatu yang kita buat atau lakukan yang menunjukkan bahwa kita cinta dengan diri kita dan memperlakukan diri kita dengan baik. Menerapkan konsep ini disebut baik untuk menjaga kesehatan mental, karena membuat seseorang menjadi lebih mudah untuk berpikir positif. Jadi, kehidupan sehari-hari akan terasa lebih mudah dijalani dan menyenangkan. Selain baik untuk mental, nyatanya konsep ini juga bisa membantu menjaga kesehatan fisik.

Penting bagi kita untuk mencintai diri sendiri, Dalam mencintai sendiri kita memiliki keegoisan tersendiri yang diantaranya seperti disaat kita mencintai diri sendiri tetapi malah menimbulkan kerugian bagi orang lain.

Manfaat dari *self-love* yang kita lakukan pada diri kita sendiri yaitu kita sebagai individu bisa lebih fokus terhadap tujuan kita memiliki prinsip dan nilai-nilai hidup sehingga orang lain tidak semena-mena memperlakukan kita dan menjadi merasa lebih manusia dan berhak untuk dicintai . Kita merasa aman, nyaman dan tenang dengan diri kita sendiri untuk bersosialisasi di lingkungan sekitar. 4 aspek agar *self-love* tersebut bisa kita miliki untuk sekarang dan kedepannya, yaitu kesadaran diri, keyakinan diri, harga diri, dan peduli diri sendiri.

Kiat atau cara untuk *self-love* bisa terbangun untuk menumbuhkan *self-love* yaitu mengenali diri sendiri dengan lebih fokus pada diri kita dengan tidak berpaku pada media sosial, tentukan tujuan hidup dengan itu kita bisa mencapai tujuan hidup kita kedepannya, perlunya lingkungan yang positif agar bisa merasa tenang dan membawa aura positif serta memberikan pengaruh yang baik, dan lebih mendekatkan diri dengan sang pencipta agar diri kita tetap terarah.

## **KAJIAN TEORETIS**

Dalam kehidupan manusia, musik bukan merupakan hal yang baru. Manusia memerlukan musik menikmati hidupnya dan menjalankan kehidupannya, musik dapat mempengaruhi keseharian kehidupan mereka. Perilaku masyarakat sedikit banyak akan dipengaruhi oleh musik sebagai bagian integral dalam suatu budaya yang masuk ke dalam dirinya secara tidak sadar karena adanya dorongan emosional yang terkandung dalam sebuah musik apalagi jika musik itu merupakan curahan hati bagi para pendengarnya. Musik mengandung nilai dan norma yang merupakan bagian dari proses enkulturasi budaya, baik itu secara formal maupun informal.

Setiap lagu yang diciptakan merupakan media bagi penciptanya untuk menyampaikan dalam setiap bait dalam liriknya mengenai makna dan pesan, makna dan pesan yang terkandung sangat dalam karena memiliki peran untuk memengaruhi diri

sendiri dan mencintai diri sendiri. Dalam penyajiannya, sebuah lagu divisualisasikan dengan sebuah video klip, sehingga lagu menjadi lebih menarik dan lebih mudah dicerna oleh penikmatnya. Moller (2011) berpendapat bahwa video klip modern bertujuan untuk mempromosikan sebuah lagu atau album rekaman. Namun, video klip di era digitalisasi ini juga sebagai medium komunikasi massa yang sama kuatnya dengan film, yang dapat digunakan untuk memprovokasi pemikiran, menghibur, propaganda, memberikan pujian pada Tuhan, memvisualisasikan sebuah pesan. Pesan yang disampaikan kepada komunikan mengandung berbagai motif komunikasi dari komunikatornya untuk mencapai sebuah tujuan (Purwasito, 2017).

Melalui sebuah pesan moral dalam sebuah lagu dapat memotivasi hidup seseorang untuk mencintai dirinya sendiri atau *Self-love*. Benyamin et. al. (2006) menganggap *self-love* sebagai cinta lembut untuk diri sendiri yang berfokus kepada penanaman, perawatan, dan pengembangan diri sendiri. Deborah Khoshaba, Psy.D. (2012) mendefinisikan *self-love* sebagai keadaan apresiasi terhadap diri sendiri yang bersifat dinamis, yaitu tumbuh dari tindakan yang mendukung pertumbuhan fisik, psikologis, dan spiritual diri. Sinko dkk., (2019) mendeskripsikan *self-love* sebagai perasaan nyaman dan kemampuan menyisihkan waktu untuk mengasuh diri sendiri.

Perbedaan latar belakang filosofis mendasari perbedaan dalam pemahaman *self love* oleh para ahli dengan budaya masing-masing di setiap negaranya. Oleh penulis, self love disimpulkan sebagai sebuah penghargaan pada diri sendiri untuk mencintai diri sendiri melalui berbagai aspek kehidupan seperti kemampuan merawat dan melindungi diri, menerima kelebihan dan kekurangan diri sebagai anugerah terindah dari Tuhan yang telah diberikan kepada kita, memperjuangkan kesejahteraan diri dengan menyenangkan hati kita untuk terus bersyukur bahwa kita itu adalah hebat; memiliki rasa dan perilaku tanggung jawab terhadap eksistensi diri kita di lingkungan masyarakat bahwa kita berharga; serta menjaga kesadaran diri dengan mengikuti norma sekitar yang berlaku.

Tentu publik tak pernah lupa dengan gadis kreatif yang satu ini, selain menjalani karirnya sebagai penyanyi, Ia juga terkenal dengan kepiawaiannya dalam membuat konten yang menarik di sosial media, Ghea Indrawari. Dikenal sebagai penyanyi pop jebolan ajang pencarian bakat, Ghea telah menelurkan 10 single. 4 diantaranya berkolaborasi dengan Lyla, Reza Darmawangsa, Boy William dan Fatin Shidqia. Bulan Mei 2023 ini, Ghea Indrawari bersama Hits Records merilis single baru yang sangat berbeda dari single single Ghea sebelumnya, dan diberi judul “Jiwa Yang Bersedih”.

Lagu "Jiwa Yang Bersedih" oleh Ghea Indrawari menyampaikan pesan tentang empati, pengertian, dan menghargai perjuangan seseorang yang merasa kesepian dan terluka. Lirik-lirik ini menggambarkan kepedihan dan kesulitan yang dirasakan oleh seseorang yang sedang berjuang dalam kehampaan dan kesendirian, tanpa ada tempat untuk berteduh. Lagu ini menekankan bahwa setiap orang, termasuk orang yang merasa kesepian dan terluka, juga manusia yang berhak untuk menangis dan menunjukkan emosinya. Pesan ini menyuarakan pentingnya untuk memahami bahwa hidup bisa sangat keras dan dingin, dan bagi beberapa orang, kesulitan mereka mungkin sulit untuk dipahami oleh orang lain.

Pesan yang terdapat pada sebuah lagu memiliki makna berbeda tergantung dari seorang penulis membungkusnya. Pesan dan makna pada lirik lagu dan video klip lagu juga berkembang sesuai dengan interpretasi penikmatnya. Interpretasi adalah sebuah penafsiran tentang istilah sesuai dengan pemahaman seseorang tentang sebuah pengalaman. Karena mengacu pada pengalaman pribadi, memaknai adalah hal internal dan unik (Morissan, 2013). Kesuksesan konsep video klip yang mengusung kesehatan mental seseorang untuk mencintai dirinya sendiri yang terdapat dalam video klip lagu "Jiwa yang Bersedih" Ghea Indrawari, menunjukkan bahwa musisi Indonesia menunjukkan perubahan dalam memperkenalkan karya yang mereka ciptakan kepada masyarakat luas (Ardiansyah, 2018).

Selanjutnya, dengan kesuksesan dari konsep video klip dan pesan yang terkandung dalam video klip "Jiwa yang Bersedih" Ghea Indrawari dapat menjadi suatu contoh dan model yang pantas untuk menjadi acuan musisi-musisi lain dalam berkarya. Bahwa sebuah karya tidak hanya memiliki kepentingan profit dan materi saja namun juga dapat memberi pesan-pesan yang dapat berdampak besar bagi penikmatnya. Karena perkembangan musik di Indonesia terus mengalami progres, baik itu dari musisi yang memberikan karya ataupun masyarakat sebagai penikmat serta pengamat sebuah karya (Ardiansyah, 2018).

Untuk mengetahui pesan moral dalam video klip "Jiwa yang Bersedih" Ghea Indrawari peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengetahui sign, object, dan interpretant. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap pesan moral untuk mencintai diri sendiri dalam video "Jiwa yang Bersedih" Ghea Indrawari. Sehingga dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui secara pasti apakah pesan moral yang terkandung dalam video klip "Jiwa yang Bersedih" Ghea Indrawari.

## METODE PENELITIAN

Fokus penelitian ini adalah meneliti pesan moral untuk mencintai diri sendiri dalam video klip “Jiwa yang Bersedih” Ghea Indrawari. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang memiliki hasil penelitian berupa kata-kata tertulis dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Selain itu, pendekatan kualitatif juga merupakan pendekatan yang bersifat empiris, di mana pengamatan atas datanya didasarkan pada ungkapan subjek penelitian (Mulyana, 2013).

Peneliti menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce. Bagi Charles Sanders Peirce prinsip mendasar sifat tanda adalah sifat representatif dan interpretatif. Semiotika merupakan suatu tindakan (*action*), pengaruh (*influence*), atau kerjasama dari tiga subjek, yaitu tanda (*sign*), objek dan interpretan. Subjek yang dimaksudkan di sini adalah entitas semiotika yang sifatnya adalah abstrak, dan tidak dipengaruhi oleh kebiasaan berkomunikasi secara konkrit. Tanda merupakan suatu penghubung antara suatu hasil dari tafsiran (*interpretant*) yang mana menyatakan sesuatu yang lain dalam beberapa hal. Dari hasil tafsiran tersebut dapat dikatakan sebuah peristiwa psikologis dalam pikiran dari seorang penafsir (*interpreter*).

Teori dari Peirce seringkali disebut sebagai “*grand theory*” dalam semiotika. Ini lebih disebabkan karena gagasan Peirce bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal (Wibowo, 2013). Charles Sanders Peirce dikenal dengan model *triadic* dan konsep trikotominya yang terdiri atas (1) *sign*: bentuk yang diambil dalam tanda, (2) *object*: sesuatu yang merujuk pada tanda, (3) *interpretant*: efek yang dihasilkan oleh tanda dalam pikiran manusia tentang tanda tersebut (Rakhmawati, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Video klip “Jiwa yang Bersedih” Ghea Indrawari bersama tim pendukung Eksekutif Produser Lina Priscilla untu Hits Records, A&R Sevri Hadis, A&R Asisten Rafael Yefta dan Kevin Pahlevi, Pencipta lagu Ghea Indrawari, dan Produser Andrew Joscha Sinaga. Ghea Indrawari adalah penyanyi dan penulis lagu yang telah mengikuti ajang Indonesian Idol musim ke-9 pada 18 Mei 2023, Ghea merilis lagu berjudul "Jiwa Yang Bersedih" dengan tautan <https://www.youtube.com/watch?v=t9VWICGOD90> di youtube. Lagu ini

mendapat perhatian dari sejumlah warganet yang kerap menggunakan lagu "Jiwa Yang Bersedih" dalam unggahan mereka. Akibatnya, lagu ini menjadi viral di media sosial TikTok dan termasuk dalam daftar putar "Lagi Viral" di platform streaming musik Spotify. 57.270.838 x ditonton Telah tayang perdana pada 19 Mei 2023 Video musik terpopuler No. 5.

Jiwa Yang Bersedih menceritakan tentang perjalanan seseorang dalam menjalani kehidupan. Perasaan lelah, letih, terluka, merasa tidak dihargai, berpura pura sempurna, bersikap seolah olah kuat dan baik saja, tersenyum walaupun menangis tentu pernah dirasakan semua orang dan lagu ini hadir untuk menyemangati orang-orang yang sedang mengalami fase lelah itu. Hasil ini diambil dari tautan youtube video klip "Jiwa yang Bersedih" Ghea Indrawati dari Hits Record dengan link tautan <https://bfan.link/jiwa-yang-bersedih>.

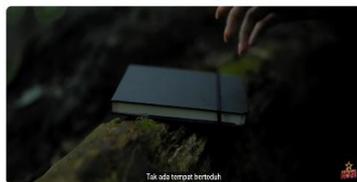
Analisis yang dilakukan terhadap Video klip "Jiwa yang Bersedih" Ghea Indrawari yang menjadi objek penelitian adalah dengan mengartikan tanda-tanda dalam video klip yang menandakan pesan moral. Proses pemaknaan dalam video klip ini dilihat dari potongan-potongan gambar dalam *scene* yaitu berupa *wardrobe*, *acting*, dan *setting tempat*, serta *simbol-simbol* yang terdapat dalam *scene* Video klip "Jiwa yang Bersedih" Ghea Indrawari. Elemen selanjutnya adalah elemen tanda non- visual berupa audio, lirik lagu, dan latar musik yang terdapat dalam Video klip "Jiwa yang Bersedih" Ghea Indrawari. Hasil dari penelitian ini terdapat 3 aspek yaitu *self-love* sebagai cinta lembut untuk diri sendiri yang berfokus kepada penanaman, perawatan, dan pengembangan diri sendiri. *Self-love* sebagai keadaan apresiasi terhadap diri sendiri yang bersifat dinamis, yaitu tumbuh dari tindakan yang mendukung pertumbuhan fisik, psikologis, dan spiritual diri. *Self-love* sebagai perasaan nyaman dan kemampuan menyisihkan waktu untuk mengasuh diri sendiri. melalui analisis semiotika Charles Sanders Peirce berupa *sign*, *object* dan *interpretant*.

## B. Pembahasan

*Self-love* sebagai cinta lembut untuk diri sendiri yang berfokus kepada penanaman, perawatan, dan pengembangan diri sendiri

	Verse 1
--	---------

*Sign*



Verse 2



**Gambar 4.** Scene ke 30 detik – 01.05 menit

**Lirik lagu :**

Verse 1:

Kemarilah

Singgah dulu sebentar

	<p>Perjalananmu jauh Tak ada tempat berteduh</p> <p>Verse 2 Menangislah Kan kau juga manusia Mana ada yang bisa Berlarut – larut berpura – pura sempurna</p> <p><b>Latar Musik :</b> Alat musik gitar akustik dan piano, dengan nada rendah dan ritme pelan</p>
<b>Object</b>	<p>Objek yang digambarkan dalam video klip lagu “Jiwa yang Bersedih” Ghea Indrawari memakai objek latar pantai dan hutan yang sepi tidak ada siapapun.</p> <p>Simbol gaun warna hitam dan buku warna hitam sebagai simbol dari lagu “Jiwa yang Bersedih” Ghea Indrawari.</p> <p>Serta beberapa objek di dalam buku berwarna hitam tersebut terdapat gambar koin emas.</p>
<b>Interpretant</b>	<p>Diawali dengan nada rendah dan ritme pelan sebagai intro dalam lagu “Jiwa yang Bersedih” Ghea Indrawari menunjukkan bahwa pembawa lagu mengantarkan pendengar untuk masuk ke dalam lagu dan bersiap menerima informasi dari lagu. Intro juga memiliki fungsi mengenalkan kepada pendengar bahwa lagu “Jiwa yang Bersedih” Ghea Indrawari adalah lagu <i>ballad</i> yang memiliki nuansa yang serius dan sedih. Nada rendah pada awal lagu adalah pengiring pendengar untuk masuk pada pesan yang terdapat dalam lagu, sehingga pendengar dapat meresapi pesan tersebut (Sujatmiko &amp; Ishaq, 2015).</p> <p>Simbol yang digunakan dalam lagu tersebut adalah simbol (sign in) melalui buku karena buku di dalamnya berisi kisah kehidupan seseorang.</p> <p>Simbol emas dalam buku hitam yang melambangkan</p>

	<p>kebutuhan kesejahteraan manusia melalui perekonomian keuangan yang harus di cari selama kehidupan di dunia ini.</p> <p>Simbol baju warna hitam melambangkan kedukaan seseorang dalam menjalani kehidupan ini, kesedihan, kehampaan dalam hidup. Kesendirian di dalam hidup.</p> <p>Simbol latar pantai dan hutan melambangkan tempat kita hidup di dunia ini dengan kesendirian tanpa ada yang menemani. Kehampaan untuk mencari kehidupan dalam kehidupan. Menangis salah satu ekspresi untuk mengartikan ekspresi dalam kehidupan kita saat kesendirian.</p> <p>Dalam lirik tersebut sang aktor menjelaskan bahwa untuk melewati hidup yang panjang, istirahat sebentar bukan hal yang masalah</p>
--	---

*Self-love* sebagai keadaan apresiasi terhadap diri sendiri yang bersifat dinamis, yaitu tumbuh dari tindakan yang mendukung pertumbuhan fisik, psikologis, dan spiritual diri

<p><i>Sign</i></p>	<div style="text-align: center;">  <p style="font-size: small;">Hanya kua tak dikingur</p> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p style="font-size: small;">Sampaikan pada jiwa yang bersedih</p> </div>
--------------------	--



**Gambar 5.** Scene menit ke 01.01 – 01.50

00.41

**Lirik lagu :**

Chorus 1:

Sampaikan pada jiwa yang bersedih

Begitu dingin dunia yang kau huni

Jika tak ada tempatmu kembali Bawa lukamu biar aku obati

Tidak kah letih kakimu berlari

Ada hal yang tak mereka mengerti

Beri waktu tuk bersandar sebentar Selama ini kau hebat

Hanya kau tak didengar

**Latar Musik :**

Alat musik piano dan gitar yang membawa nuansa semangat meskipun tetap pembawaan melow untuk di beberapa part lagu

**Object**

Adegan ini dalam video klip “Jiwa yang Bersedih” Ghea Indrawari masih menggunakan simbol gaun hitam sebagai simbol kesendirian.

Simbol latar yang di sajikanpun masih simbol latar hutan dan pantai dalam kesendirian tetapi hal yang menarik di bagian video klip ini adanya gambar koin emas yang kemudian sang aktor menggali tanah, ternyata ada timbunan emas di dalamnya.

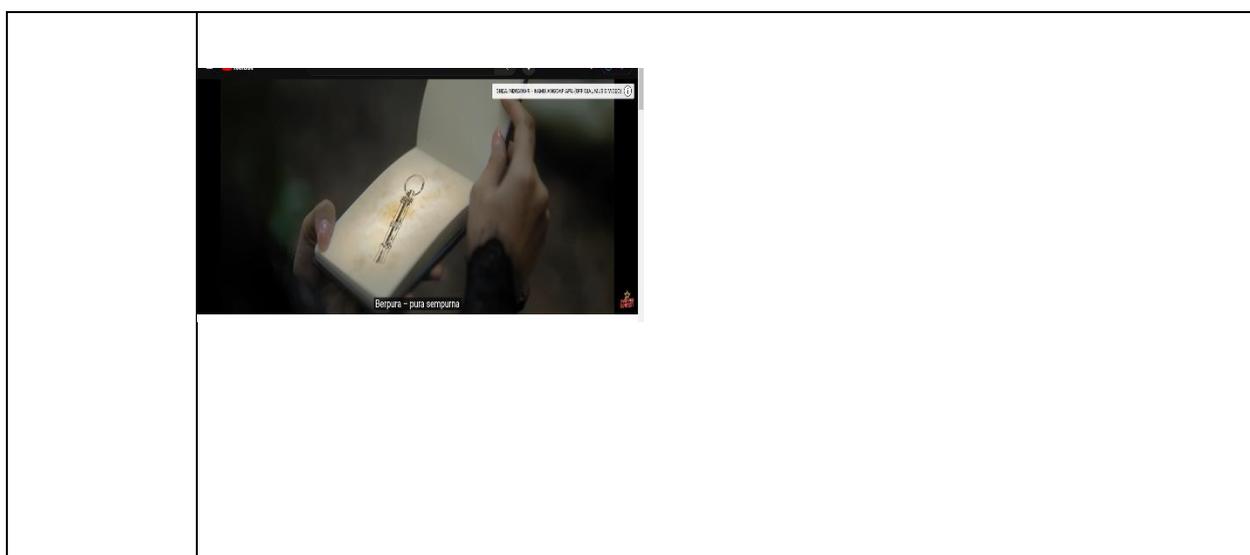
Beberapa simbol kesendirian yang ditunjuk oleh sang aktor karena merasa diriya tersesat begitu dalam sehingga digambarkan di hutan dan di pantai yang sunyi.

**Interpretan  
t**

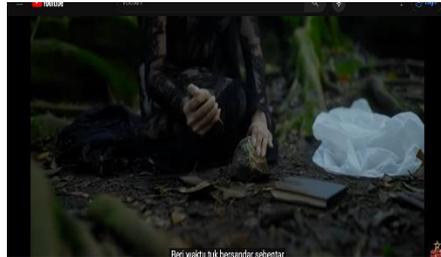
Berdasarkan hasil interpretasi kajian semiotik simbol men genai *Self-love* sebagai keadaan apresiasi terhadap diri sendiri yang bersifat dinamis

	<p>tumbuh dari tindakan yang mendukung pertumbuhan fisik, psikologis, dan spiritual diri yaitu :</p> <p>Simbol hutan dan pantai merupakan simbol bahwa sang aktor mengalami kesunyian dan kesesatan begitupun dalam dunia ini jika kita mengalami kesusahan dan merasa tersesat kita harus mampu bangkit dari keterpurukan keadaan sekitar meskipun tidak ada yang memperdulikan.</p> <p>Simbol baju hitam melambangkan kesepian, kepekatan selama menjalani hidup, rasa sedih dan duka yang sering dialami oleh sang tokoh karena merasa tidak dianggap sama sekali.</p> <p>Simbol buku adalah tujuan hidup kita dan apa yang akan kita lakukan di dunia ini sebagai petunjuk dari Tuhan agar tidak menyerah karena hidup penuh suka dan duka.</p> <p>Simbol koin emas melambangkan perekonomian bahwasannya hidup itu memerlukan uang untuk melanjutkan hidup. Meskipun uang bukan simbol kebahagiaan tetapi uang diperlukan dalam segala hal.</p> <p>Lagu ini mengajarkan bahwa tidak apa-apa untuk menangis, tidak harus terlihat kuat terus menerus.</p> <p>Lewat lagunya Ghea memberikan semangat kepada orang-orang yang mungkin sedang berada di titik terendahnya. Untuk setiap jiwa yang sedang bersedih, tidak apa-apa untuk singgah dan berhenti sejenak, mengobati setiap luka.</p>
--	--

**Self-love sebagai perasaan nyaman dan kemampuan menyisihkan waktu untuk mengasuh diri sendiri.**



*Sign*



**Gambar 6.** Scene menit ke 01.50 sampai 05.40.

**Lirik lagu :**

<p>Verse 3: Menangislah Kan kau juga manusia Mana ada yang bisa Berlarut – larut Berpura – pura sempurna</p> <p>Chorus 2: Sampaikan pada jiwa yang bersedih Begitu dingin dunia yang kau huni Jika tak ada tempatmu kembali Bawa lukamu biar aku obati Tidak kah letih kakimu berlari Ada hal yang tak mereka mengerti Beri waktu tuk bersandar sebentar Selama ini kau hebat Hanya kau tak didengar</p> <p>Interlude: Huuuhuuuu Hooohoooo</p> <p>Chorus 3: Sampaikan pada jiwa yang bersedih Begitu dingin dunia yang kau huni Jika tak ada tempatmu kembali Bawa lukamu biar aku obati Tidak kah letih kakimu berlari Ada hal yang tak mereka mengerti Beri waktu tuk bersandar sebentar Selama ini kau hebat Hanya kau tak didengar</p> <p>Outro: Selama ini kau hebat Kau pasti kan didengar</p> <p><b>Latar Musik :</b> Alat musik piano dan gitar yang membawa suasana kenyamanan saat dimainkan dan diakhir part menggunakan akustik gitar membuat nuansa lagunya tetap merdu</p>
--

	<p>dan menenangkan</p>
<b>Object</b>	<p>Sang aktor yang menemukan sebuah peluit di dalam hutan sebagai simbol untuk menentukan langkah ke depannya yang ditiupnya berkali-kali untuk menemukan suara bunyi peluit yang lain.</p> <p>Simbol gambar baju dalam bukunya berwarna emas sebagai jalan kebaikan untuk dirinya menemukan sosok yang dicarinya selama ini</p> <p>Simbol memercakan api di batu dan sebuah kain putih sebagai jalan untuk sang aktor menemukan sosok yang dicarinya lalu mendekatinya dengan menggunakan simbol baju warna putih yang berlari dan berjalan mendekati sang aktor dan mengangkatnya secara perlahan untuk menemukan sosok tersebut.</p> <p>Simbol cermin yang dia temukan di pantai melihat dirinya sendiri dan menggunakan simbol baju warna putih. Tersenyum saat melihat dirinya yang lain.</p> <p>Di akhir sesi lagu part terakhir diberikan kalimat "Selama ini kau hebat, Kau pasti kan didengar. Bertahanlah, sedikit lagi."Menandakan bahwasannya dalam video klip tersebut menyimbolkan kekuatan dalam dirinya.</p>
<b>Interpretant</b>	<p>Interpretasi yang dikembangkan dalam pendekatan <i>Self-love</i> sebagai perasaan nyaman dan kemampuan menyisihkan waktu untuk mengasuh diri sendiri yaitu sebuah simbol peluit yang ditemukannya di dalam hutan lalu ditiupnya berulang kali melambangkan bahwasannya hidup ini adalah rahmat dari Sang Pencipta untuk manusia, panggilan untuk selalu mendekati diri kepada Tuhan dengan petunjuk-petunjuk yang telah diberikan untuk membawa dirinya dalam ketentraman meskipun dirinya selama ini merasa tak pernah dianggap.</p> <p>Simbol gambar baju mengartikan bahwa hidup ini penuh warna, bukan hanya kelam saja yang dilambangkan dengan warna hitam tetapi kita akan menemukan simbol putih, hitam dan putih kehidupan pasti akan mewarnai kehidupan manusia yang merasa berat tetapi disisi lain kita harus kuat dan nyaman dengan kehidupan.</p> <p>Simbol memercakan api dan simbol kain putih bahwasannya hidup ini penuh dengan rasa ego rasa amarah tetapi kita harus mampu meredamnya dengan kesejukan jiwa dan hati meskipun selama ini tidak dianggap oleh orang lain tapi</p>

<p>yakini kita akan menemukan kenyamanan dan kebahagiaan di dunia dengan simbol warna putih yang menenangkan dan mendamaikan.</p> <p>Simbol seseorang yang berbaju putih melambangkan bahwa hidup yang dijalani tidak hanya pahit saja tetapi manisnya kehidupan akan kita kecap dalam dunia ini. Kita mampu untuk berlari dan mengejar impian kita dengan sepenuh hati tanpa memikirkan apa yang dikatakan oleh orang lain.</p> <p>Simbol cermin yang didalamnya ada sosok dirinya sendiri berbaju putih melambangkan bahwa hidup ini indah jika kita melakukannya dengan sepenuh hati dengan keyakinan dalam hati penuh ketenangan kedamaian pasti kita akan mendapatkan apa yang kita inginkan. Damai tanpa ada rasanya kebencian di dalam hati.</p> <p>Simbol kalimat yang berbunyi “<i>Selama ini kau hebat, Kau pasti kan didengar. Bertahanlah, sedikit lagi.</i>” Menandakan bahwasannya dalam video klip tersebut menyimbolkan kekuatan dalam dirinya yang memang harus mencintai dirinya sendiri. Dalam akhir video klip tersebut juga nampak, bahwa orang yang menolong jiwa tersebut adalah dirinya sendiri.</p> <p>Maka, bagi jiwa yang sedang bersedih atau terluka. Mencintai diri sendiri adalah hal pertama yang bisa dilakukan (<i>Self-Love</i>)</p>
---

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam penelitian berjudul analisis semiotika *Self-Love* (Mencintai Diri Sendiri) dalam video klip “Jiwa yang Bersedih” Ghea Indrawari yaitu *self-love* sebagai cinta lembut untuk diri sendiri yang berfokus kepada penanaman, perawatan, dan pengembangan diri sendiri. *Self-love* sebagai keadaan apresiasi terhadap diri sendiri yang bersifat dinamis, yaitu tumbuh dari tindakan yang mendukung pertumbuhan fisik, psikologis, dan spiritual diri. *Self-love* sebagai perasaan nyaman dan kemampuan menyisihkan waktu untuk mengasuh diri sendiri.

Oleh penulis, *self love* disimpulkan sebagai sebuah penghargaan pada diri sendiri di berbagai aspek kehidupan yang ditunjukkan dengan kemampuan merawat dan melindungi diri; menerima bagian dari diri yang tidak bisa diubah sembari memperbaiki bagian yang bisa diubah; gigih dalam memperjuangkan kesejahteraan diri; memiliki rasa dan perilaku tanggung jawab terhadap eksistensi; serta membatasi diri dengan norma sekitar yang berlaku.

Individu dengan *self love* mampu menciptakan kondisi hubungan yang positif dengan diri sendiri, keluarga, orang lain, dan masyarakat sosial. Hubungan intrapersonal dibuktikan dengan perasaan mampu, puas karena telah berhasil mencapai keinginan tertentu dimana perasaan tersebut merupakan manifestasi dari pengembangan diri. Hubungan interpersonal dengan keluarga terjalin secara harmonis dan sangat baik. Begitu juga dalam hal hubungan dengan orang lain dan masyarakat. Individu dengan *self love* akan percaya pada diri sendiri, menghargai reputasi diri sendiri, dan tidak peduli dengan komentar buruk orang lain, sehingga pada akhirnya individu tersebut akan bisa memberikan banyak kontribusi yang baik dan bermanfaat bagi perkembangan orang lain dan masyarakat.

Keharmonisan diri, keharmonisan keluarga, keharmonisan sosial memiliki hubungan sangat erat. Selain itu, tanggung jawab diri merupakan komponen penting dari *self love*. Dalam konsep ini, *self love* didasarkan pada tanggung jawab diri yang berpusat pada pengendalian diri. Konsep ini memandang individu sebagai sesuatu yang tertanam dalam jaringan hubungan sosial. *Self love* tidak hanya menyebabkan kebaikan bagi diri sendiri dan orang lain, namun juga dapat membuat seluruh masyarakat menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Attia Nabilla Yasmin dkk., 2020 “Konstruksi Makna Love Yourself dan Mental Health Awareness Bagi ARMY (Kelompok Penggemar BTS) Terhadap Lagu dan Campaign Milik BTS”. Jurnal Ilmu Komunikasi, vol. 6, no. 2 (2020) : 206.
- Christian Maurer, *Self-Love, Egoism and The Selfish Hypothesis*, (Great Britain: Edinburgh University Press, 2019), 8. PDF ebook [https://www.academia.edu/43352009/Self\\_Love\\_untuk\\_Meningkatkan\\_Harga\\_Diri\\_Remaja](https://www.academia.edu/43352009/Self_Love_untuk_Meningkatkan_Harga_Diri_Remaja). Diakses pada 28 oktober 2023.
- Fajriah, M. (2022). *Self-Love*. IAIN Kediri. Available at: [http://etheses.iainkediri.ac.id/4370/3/933410717\\_bab2.pdf](http://etheses.iainkediri.ac.id/4370/3/933410717_bab2.pdf)
- Kristiani, R. (2023). ANALISIS SEMIOTIKA PESAN SOSIAL DALAM VIDEO KLIP LAGU "HALU" FEBY PUTRI. *The Commercium*, 7(3), 13-24. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/56608>
- Universitas Islam Riau. (2022). *Menumbuhkan Self Love Pada Diri Sendiri*. Available at: <https://uir.ac.id/menumbuhkan-self-love-terhadap-diri-sendiri.html>